



## PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA

**Sri Handiyani**

*mn22.srihandiyani@mhs.ubpkarawang.ac.id*

Universitas Buana Perjuangan Karawang

**Puji Isyanto**

*puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id*

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Jl. Ronggo Waluyo Sirnabaya, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

*Korespondensi penulis: mn22.srihandiyani@mhs.ubpkarawang.ac.id*

**Abstrak.** *The purpose of the study is to see how ROA and ROE impact stock prices in manufacturing companies engaged in the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2022. The quantitative method is the method used in the following study. The linear regression analysis technique is used. And the sample used consists of eight pharmaceutical companies selected based on several criteria. Although both have negative beta coefficients, the results of the study show that neither ROA nor ROE have a significant impact on stock prices. This also shows an increase in stock prices that is not always followed by higher ROA and ROE levels. Not only is the profitability ratio used to assess stock performance, in the study studied it can also provide implications for investors and company management to consider more complex components such as other factors.*

**Keywords:** *ROA; ROE; Stock Price; Pharmaceuticals; Indonesia Stock Exchange*

**Abstrak.** Tujuan dari kajian yakni guna melihat bagaimana ROA dan ROE berdampak pada harga pasar saham di sebuah bisnis manufaktur yang sudah bergerak disubsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan didalam penelitian berikut. Adapun teknik analisis regresi linier digunakan. Dan sampel yang digunakan terdiri dari delapan perusahaan farmasi yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria. Meskipun keduanya memiliki koefisien beta negatif, hasil penelitian yang menunjukkan yaitu baik ROA maupun ROE tidak berdampak signifikan pada harga saham. Hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan harga saham yang tidak selalu diikuti oleh tingkat ROA dan ROE yang lebih tinggi. Tidak hanya rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja saham, dalam penelitian yang diteliti juga dapat memberikan implikasi bagi seorang investor dan manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan komponen yang lebih kompleks seperti faktor lain.

**Kata Kunci:** *ROA; ROE; Harga Saham; Farmasi; Bursa Efek Indonesia*

### PENDAHULUAN

Saat sekarang perekonomian sering mengalami perubahan dan persaingan bisnis yang sangat kuat, sehingga membuat para pengusaha terus meningkatkan laba perusahaannya dengan terus mengembangkan dan menjalankan perusahaannya secara optimal. Persaingan bisnis tidak dapat dihindari antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. Manajer menginginkan perihail mempertahankan keberlangsungan perusahaan dengan memaksimalkan sebuah keuntungan pertahunnya dengan tidak diragukan lagi, perencanaan yang cermat sangat diperlukan guna perusahaan dapat bersaing dan menjadikan produk yang sangat digemari oleh para konsumen.

Para calon investor melakukan investasi modal pada suatu perusahaan yang diyakini bisa menghasilkan sebuah laba pertahunnya, seperti halnya sebuah bisnis pada sektor farmasi yang

sangat berkembang pesat yang diyakini dapat menghasilkan keuntungan tahunan. Kesehatan akan tetap menjadi suatu prioritas utama masyarakat di era modern, meskipun pertumbuhannya yang sangat pesat ini tidak terjadi (Refdial, 2006). pertumbuhan ini diikuti dengan sebuah permintaan yang sangat meningkat untuk obat yang dapat menyembuhkan atau mencegah berbagai penyakit. Akibatnya, diperlukan dana dari sumber luar untuk membuat berbagai macam obat guna memenuhi permintaan kebutuhan masyarakat yang sangat meningkat.

Bank dan kreditur dapat memberikan dana dari luar perusahaan. Perusahaan yang menjadi go public pasti akan mendapatkan lebih banyak dana daripada perusahaan yang tertutup. Dengan demikian, bisnis dapat membuka diri untuk publikasi sekuritas pada pasar modal. Adapun pasar modal yakni suatu tempat dimana satu pihak investor yang sudah mempunyai dana tambahan kemudian bertemu dengan satu pihak investor yang juga sedang membutuhkan sebuah dana dengan salah satu cara yakni memperjualbelikan sebuah sekuritas yang ada (Tandelilin, 2007:13).

Salah satu ukuran yang digunakan adalah harga saham, dalam hal ini tentu sangat penting untuk seorang investor didalam mengambil suatu putusan guna berinvestasi. Sedangkan investor yang ingin melakukan sebuah perjanjian jual beli saham yang harus memahami alasan mengapa mereka harus memiliki perusahaan tersebut. Selain itu, harga pasar menjadi salah satu bukti sebuah keberhasilan dalam manajemen perusahaan yang mengalami harga nilai saham perusahaan yang menunjukkan bahwa investor dapat menilai perusahaan telah mengelola bisnisnya dengan baik (Zuliami, 2012).

Secara teoritis, hasil yang diharapkan dari sebuah penelitian ini akan memberikan suatu gambaran juga dengan pemahaman yang lebih luas perihal pengaruh tahapan pengembalian ROA dan ROE terhadap harga pasar saham. Selain itu, juga secara praktis hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumber informasi dan sebuah contoh untuk sebuah bisnis produksi yang bergerak disubsektor farmasi yang sudah didaftarkan di BEI, hal ini juga dapat berguna untuk sumber informasi perihal pengaruh tahapan pengembalian ROA dan ROE terhadap harga pasar saham.

## **KAJIAN TEORI**

### **Harga Saham**

Harga pasar saham merupakan harga yang akan berlangsung pada sebuah pasar modal disaat waktu yang sudah ditentukan yang kemudian sudah ditentukan juga oleh seorang pelaku pasar dan juga bisa dipengaruhi oleh tawar menawar serta kebutuhan nilai saham yang sangat relevan di suatu pasar modal (Hartono, 2013). Adapun harga pasar saham juga menetapkan sebuah kesuksesan pada seorang pemilik saham yang disalin guna memaksimalkan suatu harga pasar saham sebuah perusahaan (Brigham dan Houston, 2010). Harga pasar saham di satu waktu yang sudah ditentukan akan sangat bergantung pada sebuah arus kas yang akan diharapkan bakal diterima di masa depan oleh seorang investor rata-rata jika seorang investor membeli saham. Harga saham adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap jenis saham

yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:102)

### **Return On Asset (ROA)**

ROA yaitu sebuah proporsi dimana dapat menggambarkan sebuah kemampuan aset yang sudah dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk menghasilkan beberapa persen laba (Tandelilin, 2010).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Sumber : Hanafi dan Halim, 2004)

### **Return On Equity (ROE)**

ROE disebut sebagai sebuah keuntungan, dimana rasio yang dapat menghitung keuntungan bersih setelah pengeluaran pajak kemudian dibagi dengan total investasi secara langsung yang bertujuan guna menunjukkan sebuah efisiensi penggunaan sebuah modal sendiri (Kasmir, 2016:204). ROE juga dapat menunjukkan bahwa kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba kemudian juga dapat dipahami (Fahmi, 2014).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Sumber : Lestari dan Sugiharto, 2007)

### **METODE PENELITIAN**

Kajian berikut juga dilakukan melalui penggunaan salah satu metodologi penelitian nya yaitu metodologi kuantitatif dengan tujuan guna menentukan dimana suatu keterikatan sebab serta akibat diantara bermacam variable yang digunakan. Penelitian juga diteliti guna memahami dan mengkaji pengaruh ROA dan ROE pada suatu harga saham. Dalam kajian ini, ROA (X1) dan ROE (X2) merupakan sebuah variable independent yang digunakan. Dan harga saham (Y) yakni variable dependent. Kajian juga memanfaatkan populasi sebuah perusahaan manufaktur disubsektor farmasi juga sudah terdaftar pada (BEI). Sedangkan sebuah sampel yang digunakan kajian ini adalah ROA, ROE dan harga saham periode 2021-2024. Sugiyono (2014) menyatakan populasi merupakan sebuah area generalisatie terdiri dari suatu item dengan kuantitas serta atribut yang sudah ditentukan serta sudah dipilih seorang penyelidik guna dapat dipelajari dan juga kemudian diambil kesimpulan. Dari 11 industri farmasi terdaftar di BEI, 8 di antaranya diambil sebagai sampel.

**PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR PADA SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA**

Tabel 1. Sampel Penelitian  
Sumber: Data sekunder diolah, 2025

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                              |
|----|-----------------|----------------------------------------------|
| 1  | KLBF            | PT Kalbe Farma Tbk                           |
| 2  | INAF            | PT Indofarma (Persero) Tbk                   |
| 3  | SIDO            | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 4  | MERK            | PT Merck Indonesia Tbk                       |
| 5  | PEHA            | PT Phapros Tbk                               |
| 6  | PYFA            | PT Pyridam Farma Tbk                         |
| 7  | DVLA            | PT Darya Varia Laboratoria Tbk               |

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tabel 2. Data Penelitian

| No | Kode | Tahun | ROA  | ROE    | Harga Saham |
|----|------|-------|------|--------|-------------|
| 1  | KLBF | 2021  | 0.12 | 151.98 | 1.651       |
|    |      | 2022  | 0.13 | 0.16   | 2.090       |
|    |      | 2023  | 0.10 | 0.12   | 1.610       |
|    |      | 2024  | 1.11 | 0.13   | 1.355       |
| 2  | INAF | 2021  | 0.73 | 0.07   | 2.230       |
|    |      | 2022  | 0.28 | 4.96   | 1.150       |
|    |      | 2023  | 0.94 | 0.90   | 580         |
|    |      | 2024  | 0.54 | 0.29   | 126         |
| 3  | SIDO | 2021  | 0.31 | 0.36   | 865         |
|    |      | 2022  | 0.27 | 0.31   | 755         |
|    |      | 2023  | 0.24 | 0.28   | 525         |
|    |      | 2024  | 0.29 | 0.33   | 570         |
| 4  | MERK | 2021  | 0.13 | 0.19   | 3.690       |
|    |      | 2022  | 0.17 | 0.24   | 4.750       |
|    |      | 2023  | 0.19 | 0.22   | 4.180       |
|    |      | 2024  | 0.16 | 0.19   | 3.600       |
| 5  | PEHA | 2021  | 0.64 | 0.01   | 1.105       |
|    |      | 2022  | 0.15 | 0.03   | 685         |
|    |      | 2023  | 0.34 | 0.08   | 640         |
|    |      | 2024  | 0.20 | 0.74   | 314         |
| 7  | PYFA | 2021  | 0.08 | 0.03   | 1.015       |
|    |      | 2022  | 0.18 | 0.62   | 865         |
|    |      | 2023  | 0.56 | 0.24   | 1.160       |
|    |      | 2024  | 0.57 | 0.32   | 212         |
| 8  | DVLA | 2021  | 0.70 | 0.11   | 2.750       |
|    |      | 2022  | 0.74 | 0.10   | 2.370       |
|    |      | 2023  | 0.71 | 0.23   | 1.665       |
|    |      | 2024  | 0.72 | 0.11   | 1.595       |

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Tabel 3  
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |  | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|--|-------------------------|
| N                                  |                |  | 28                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           |  | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation |  | 1.21666407E3            |
| Most Extreme Differences           | Absolute       |  | .149                    |
|                                    | Positive       |  | .149                    |
|                                    | Negative       |  | -.123                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                |  | .789                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                |  | .562                    |
| a. Test distribution is Normal.    |                |  |                         |
|                                    |                |  |                         |

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Tabel berikut menekankan sebuah model regresi telah menunjukkan sebuah nilai akhir nya yakni sudah distribusi yang normal, yang ditunjukkan melalui penilaian signifikansi diatas 0,05, yaitu 0,0562. dengan ini juga menunjukkan bahwa ada datanya berikut sangat memiliki distribusi normal dan sangat layak digunakan penelitian.

**Uji Kelakakan Model**  
**Uji F**

Tabel 4  
ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | 1128287.142    | 2  | 564143.571  | .353 | .706 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 3.997E7        | 25 | 1598693.181 |      |                   |
|       | Total      | 4.110E7        | 27 |             |      |                   |

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Return On Assets

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Tabel diatas juga menekankan hasil, bisa dilihat dengan variabel bebas apakah mempunyai sebuah penilaian yang signifikan  $0,706 > 0,05$ , dan bisa diambil kesimpulan yaitu bahwa terdapat tidak adanya dampak dengan variable independent (ROA dan ROE) terhadap variable dependent (Harga Saham).

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 5  
Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan Model Summary

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .166 <sup>a</sup> | .027     | -.050             | 1264.394                   |

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Return On Assets

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Simpulan tabel tersebut, penilaian R square ditemukan sebesar 0.027 ataupun 2,7%. dengan ini menyatakan 2,7% di variable independent dinyatakan ROA dan ROE menyatakan tidak memengaruhi terhadap harga saham. Sementara sisa dari persen tersebut yaitu 97,3% hal itu juga dipengaruhi oleh faktor luar merupakan tidak termasuk kedalam kajian ini.

### Pengujian Hipotesis (t)

Tabel 6  
Hasil Uji Hipotesis (t) dengan Coefficients

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 1872.983                    | 432.668    |                           | 4.329 | .000 |
| Return On Assets          | -722.408                    | 860.857    | -.169                     | -.839 | .409 |
| Return On Equity          | -1.086                      | 8.658      | -.025                     | -.125 | .901 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Menurut pengolahan data diatas menekankan, bisa disimpulkan sebagai berikut:

H1 : Memiliki sebuah nilai yang signifikansi pada variable ROA yakni sebesar  $0,409 > 0,05$ , maka hal itu H1 ditolak. Hasil penelitian juga dapat disimpulkan yaitu bahwa suatu ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham akan tetapi tidak signifikan.

H2 : Memiliki sebuah nilai yang signifikan pada variable ROE yakni  $0,901 > 0,05$ , suatu H2 ditolak. Jadi, kajian ini dapat diambil kesimpulan bahwa suatu ROE tidak mempunyai dampak besar pada harga di pasar saham dan juga tidak memiliki penilaian signifikansi.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham

Menurut uji hipotesis tersebut sudah dilakukan yaitu ROA mempunyai nilai yang sangat signifikansi sebesar  $0,409 > 0,05$ . Dengan itu dapat menekankan pada kemungkinan H1 ditolak, maka kemudian dapat diambil putusan bahwa sebuah ROA tidak memengaruhi harga saham. Pada penilaian koefisien beta dengan bernilai negatif dan juga signifikansi terhadap penilaian

saham bisnis farmasi menekankan pada ROA berpengaruh negatif. Tapi, hasil kajian ini berbanding terbalik pada hasil kajian yang sudah dilakukan oleh Fariantin (2019) menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap harga pasar saham.

Jumlah nilai ROA negatif untuk sebuah harga saham terjadi karena ROA juga mencerminkan adanya kemampuan sebuah perusahaan dalam memberikan laba dari sebuah aset yang dimilikinya, ROA yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang menginvestasikan laba yang diperolehnya ke dalam aset yang dapat meningkatkan laba perusahaan pada akhirnya. Dengan kata lain, perusahaan dinilai tidak mempunyai kemampuan memaksimalkan potensinya yang dimiliki sendiri dalam pembelian dan penjualan aset. Ini akan menurunkan sebuah keinginan seorang investor untuk membeli saham, yang akan memungkinkan mereka mengakibatkan penurunan harga saham.

#### **Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan menunjukkan yaitu ROE mempunyai sebuah nilai yang sangat signifikansi setinggi  $0,901 > 0,05$ . Dengan begitu tentu menekankan pada H1 ditolak, maka bisa diambil kesimpulan yaitu ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Sebuah perusahaan mempunyai sebuah penilaian ROE yang dapat menurunkan harga saham, menurut suatu nilai koefisien beta yang mempunyai nilai negatif. Ini berarti menunjukkan sebuah bisnis tentu tidak bisa menggunakan sebuah pendanaan sendiri juga bisa memberikan sebuah laba cukup maksimal. Sebuah perusahaan juga tentu perlu waspada dalam penggunaan suatu pendanaannya agar tahap dalam kembali modalnya di sebuah bisnis yang memberikan profit sudah sebanding dengan apa yang sudah diharapkan. Maka melebihi suatu kenaikan sebuah nilai ROE sebuah perusahaan, maka semakin rendah pula harga sahamnya.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan informasi yang sudah dilakukan didalam kajian ini, makadari itu bisa diambil hasilakhir yakni bahwa menunjukkan ROA tidak mempunyai pengaruh dan tidak memiliki nilai signifikansi terhadap harga pasar saham di sebuah bisnis manufaktur yang bergerak pada subsektor farmasi juga sudah terdaftar di BEI, ROE juga tidak mempunyai pengaruh dan tidak memiliki nilai signifikansi terhadap harga pasar saham di sebuah bisnis produksi yang bergerak disubsektor farmasi juga sudah terdaftar di BEI.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sinaga, S. R., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., Silaban, I. J., Siallagan, H., Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Ilmiah : Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 12 No. 3)
- Fitriano, Y. (2021). Analisis Pengaruh Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada

- Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
- Alifatussalimah. & Sujud, A,. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* (Vol. 16 No. 2, Juli)
- Mayanti, Y. (2022). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)* (Vol. 5 No. 1) <https://jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/aims>
- Sari, I. D,. (2021). Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Tirtayasa EKONOMIKA* (Vol. 16 No. 1, April)
- Hendrich, M,. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indonesi Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*. (Vol. 4 No. 1, Desember) <https://jurnal.stier.ac.id>
- Ani, N. K. S., Trianasari. & Cipta, W,. (2019). Pengaruh ROA dan ROE Serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Bisma: Jurnal manajemen* (Vol. 5. No. 2, Oktober)